

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan melimpah ini berasal dari sumber daya alam hayati dan non hayati yang tersebar di seluruh pulau dan wilayah dengan ciri khasnya masing-masing, khususnya Migas. Menurut kementerian ESDM pada tahun 2019, cadangan minyak Indonesia sebanyak 3,775 milyar barel. Jumlah tersebut terbilang banyak dengan menyesuaikan rata-rata produksi minyak per hari sebanyak 800.000 barel sehingga dapat diperkirakan Indonesia masih dapat memproduksi minyak bumi dalam 11 sampai 12 tahun kedepan.

Proses produksi Migas di Indonesia dikelola oleh PT Pertamina Persero sebagai BUMN yang bergerak dibagian tersebut. Proses produksi Migas berlangsung mulai dari kegiatan pengangkatan Migas dari Bumi hingga sampai ke tangan konsumen (hulu ke hilir). Kegiatan industri migas sendiri terbagi dalam 5 tahapan yaitu eksplorasi, produksi, pengolahan, transportasi dan pemasaran. Kegiatan hulu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, sedangkan kegiatan hilir meliputi pengolahan, transportasi dan pemasaran. Setiap tahapan tersebut memiliki sistem kerja yang saling menghubungkan agar target produksi dari PT Pertamina Persero dapat memenuhi kebutuhan Migas konsumen. Salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Persero adalah PT Pertamina Energi Potensial (EP). PT Pertamina EP adalah perusahaan yang berfokus terhadap kegiatan eksplorasi sektor hulu Migas. Dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan tentu dibutuhkan suatu sistem alur kerja antar divisi agar semua divisi kerja dapat bekerja sesuai alur dan urutan yang ditentukan. Alur kerja yang baik akan menciptakan proses kerja yang berurutan sehingga output yang dihasilkan dapat maksimal dengan menggunakan sumber daya secara optimal.

Salah satu Alur yang dapat diperhatikan adalah proses pembuatan *request* barang sampai penyimpanan item barang dalam divisi *Supply Chain Management*.

Divisi *Supply Chain Management* memegang peranan penting dalam proses pengadaan dan penyimpanan barang dengan menjaga kualitas barang tersebut sesuai dengan standar perusahaan. Proses penyimpanan bahan dan barang dalam gudang merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas item. PT Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field* memiliki empat gudang untuk kebutuhan operasional perusahaan. Gudang pertama merupakan gudang sulfur yang merupakan tempat penyimpanan bahan sulfur. Gudang kedua merupakan gudang *Spareparts* yang di dalamnya berisi barang-barang seperti pelumas, *Generator Set* dan pompa. Gudang ketiga merupakan gudang Surplus *Ex-Project* yang di dalamnya berisi item seperti *Bolt*, *Valve* dan *Weldolet*. Gudang keempat merupakan gudang bahan kimia (*Chemical*) yang berisi bahan kimia seperti Nitrogen, Methanol dan Hidrogen. Proses penyimpanan dalam gudang tidak hanya berkaitan dengan menyimpan item yang dibutuhkan, namun didalamnya juga terdapat proses *maintenance*, kapasitas gudang dan keluar-masuk item. Pada laporan Praktik Kerja Lapangan ini akan membahas mengenai aktivitas pergudangan yang dilakukan PT Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field*. Oleh karena itu, topik Praktik Kerja Lapangan berjudul “Analisis Aktivitas Pergudangan di Gudang *Chemical* dan *Ex-Project* PT Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field*”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field* adalah:

1. Proses yang ditinjau adalah proses pengadaan, pemeliharaan dan pengeluaran material di PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field*.
2. Tempat pengambilan data dilakukan di fungsi *Supply Chain Management*.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Berdasarkan batasan masalah di atas, tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses proses pengadaan, pemeliharaan dan pengeluaran material di PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field*.
2. Menambah wawasan tentang dunia industri.

### **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja sebagai langkah persiapan sebelum memasuki dunia kerja nyata.
  - b. Mengetahui alur pengadaan barang dan pengeluaran barang untuk kebutuhan operasional perusahaan mulai dari pembuatan *Request* item, penyimpanan item hingga perawatan material.
  - c. Memahami proses keluar-masuk barang di gudang.
  - d. Mempelajari teori dan praktik dari dunia industri yang tidak didapatkan pada masa perkuliahan.
2. Bagi Program Studi Teknik Industri
  - a. Menjalin relasi yang baik dengan perusahaan.
  - b. Mendapatkan informasi sebagai bahan referensi bagi Program Studi Teknik Industri Universitas Ma Chung untuk proses belajar mengajar.
3. Bagi Perusahaan
  - a. Menjalin relasi yang baik dengan Program Studi Teknik Industri Universitas Ma Chung.
  - b. Mendapatkan solusi berupa saran atau masukan dari hasil penelitian Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan untuk kemudian dapat diterapkan secara nyata.